



UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SEMARANG
FAKULTAS HUKUM

“PERAN MEDIATOR DALAM MENYELESAIKAN PERMASALAHAN PERCERAIAN DI
PENGADILAN AGAMA DEMAK KELAS 1B

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi persyaratan menyelesaikan pendidikan
Program Studi Ilmu Hukum Program Sarjana

Disusun oleh :
RAHMAWATI
NPM 221003742019416

SEMARANG
2026



UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SEMARANG
FAKULTAS HUKUM

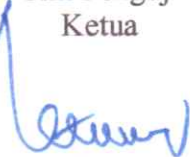
“PERAN MEDIATOR DALAM MENYELESAIKAN PERMASALAHAN PERCERAIAN DI
PENGADILAN AGAMA DEMAK KELAS 1B”

SKRIPSI

Telah dilakukan pengujian di hadapan Tim Penguji
dan memenuhi persyaratan menyelesaikan pendidikan
Program Studi Ilmu Hukum Program Sarjana

Disusun oleh :
RAHMAWATI
NPM 221003742019416

Mengesahkan,
Tim Penguji
Ketua


Prof. Dr. Retno Mawarini Sukmariningsih, SH., M.Hum.
NUPTK. : 4560744645230072

Anggota

Anggota


Dr. Widayanti, SE., SH., M.H.
NUPTK. : 9059748649230153


Dr. Mahmuda Pancawisma F., SH., M.Hum.
NUPTK. : 9546744645230082

Mengetahui,
Dekan


Prof. Dr. Edy Lisdiyono, S.H., M.HUM.
NUPTK. : 2757741642130072

SEMARANG
2026

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
ABSTRAK.....	xii
ABSTRACT.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pembatasan Masalah	8
C. Perumusan Masalah	9
D. Tujuan Penelitian	10
E. Kegunaan Penelitian	10
F. Sistematika Penulisan Skripsi	12

BAB II TINJAUAN PUSTAKA	14
A. Tinjauan Umum Tentang Mediasi	14
1. Pengertian Mediasi.....	14
2. Landasan Hukum Mediasi di Indonesia.....	15
3. Teori Komunikasi dalam Mediasi.....	16
4. Dasar Hukum Mediasi	17
B. Tinjauan Khusus tentang Mediasi dalam Perkara Perceraian di Pengadilan Agama	19
1. Mediasi dalam Perkara Perceraian di Pengadilan Agama	19
2. Peran Mediator Di Pengadilan Agama Demak Kelas 1B	20
3. Keterbatasan Mediator dalam Mediasi Perceraian	21
4. Faktor- faktor yang Mempengaruhi Mediasi Perceraian	23
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	25
A. Tipe Penelitian	25
B. Spesifikasi Penelitian	25
C. Sumber Data.....	26
D. Metode Pengumpulan Data.....	27
E. Metode Penyajian Data	28
F. Metode Analisis Data.....	29
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	30
A. Peran Mediator Dalam Menyelesaikan Permasalahan Perceraian di Pengadilan Agama	

Demak Kelas 1B.....	30
1. Gambaran Umum Pengadilan Agama Demak	30
2. Visi dan Misi Pengadilan Agama Demak	33
B. Kendala sekaligus solusi mediator dalam menyelesaikan permasalahan perceraian di Pengadilan Agama Demak Kelas 1B.....	45
BAB V PENUTUP	63
A. KESIMPULAN.....	63
B. SARAN.....	64
DAFTAR PUSTAKA	65

ABSTRAK

Perceraian merupakan salah satu perkara yang paling dominan di Pengadilan Agama, termasuk di Pengadilan Agama Demak Kelas 1B. Tingginya angka perceraian menuntut adanya mekanisme penyelesaian yang tidak hanya cepat, tetapi juga mampu menjaga hubungan baik antar pihak. Mediasi hadir sebagai instrumen penting dalam sistem peradilan, dengan tujuan utama mengupayakan perdamaian sebelum perkara diputus melalui putusan hakim. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran mediator dalam menyelesaikan permasalahan perceraian di Pengadilan Agama Demak Kelas 1B serta menilai efektivitas mediasi sebagai alternatif penyelesaian sengketa. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan yuridis-empiris dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan studi dokumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mediator berperan sebagai fasilitator komunikasi, penengah yang netral, serta pemberi solusi yang berorientasi pada kepentingan terbaik kedua belah pihak. Kendala yang dihadapi antara lain rendahnya kesadaran hukum masyarakat, sikap emosional para pihak, serta keterbatasan waktu dalam proses persidangan. Kesimpulannya, peran mediator cukup signifikan dalam mengurangi beban perkara dan pengupayaan perdamaian, meskipun keberhasilan mediasi sangat bergantung pada komitmen para pihak dan dukungan kelembagaan pengadilan.

Kata Kunci: mediator, perceraian, mediasi, Pengadilan Agama Demak, Penyelesaian sengketa.

ABSTRACT

Divorce is one of the most dominant cases handled by Religious Courts, including the Religious Court of Demak Class 1B. Thi high number of divorce cases requires a settlement mechanism that is not only efficient but also capable of maintaining harmonious relations between the parties involved. Mediation serves as an sessential instrument within the judicial system, aiming to achieve reconciliation before the case is decided by the judge. This study seeks to analyze the role of mediators in resolving divorce disputers at the Religious Court of Demak Class 1B and to evaluate the effectiveness ef mediation as an alternative dispute resolution method. The research employs a judicial-empirical approach, with data collected throught interviews, observations,and documents studies. The findings reveal that mediators act as facilitators of communication, neutral intermediaries, and providers of solutions oriented toward the best interest of both parties. Nevertheles, the effectiveness of mediation faces several challenges, such as low legal awareness among society, emotional attitudes of the disputing parties, and limited time within court proceedings. In conclusion, the role of mediators at the Religious Court of Demak Class 1B is significant in reducing case burdens and promoting reconciliation, although the succes of mediation laegely depends on the commitment of the parties and insitutional support from the court.

Keywords: mediator, divorce, mediation, Religious Court of Demak, dispute resolution.